

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

TEORI *SUPPLY* DAN *DEMAND* MENURUT ISLAM

A. Pengertian *Supply* dan *Demand*

Penawaran dan permintaan merupakan dua istilah yang sering digunakan baik pada ekonomi konvensional maupun ekonomi Islam. Berupa kekuatan yang membuat perekonomian pasar bekerja, serta menentukan kuantitas setiap barang yang diproduksi dan harga ketika barang tersebut terjual. Sebagai kebutuhan terhadap suatu produk yang ditunjang oleh sejumlah uang untuk membelinya.³⁰

Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu dan pada tingkat harga tertentu.³¹

Permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang diinginkan dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu. Fungsi permintaan dalam ilmu ekonomi adalah menunjukkan hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang diminta oleh masyarakat.³²

a. Hukum Penawaran

Hubungan antara jumlah penawaran barang atau jasa dengan harga barang atau jasa itu sendiri dinyatakan dalam hukum penawaran, yang berbunyi : *semakin tinggi harga suatu barang, semakin besar jumlah*

³⁰Indri dkk, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta : Indonesia, 2008), Cet. Ke 1, h. 97.

³¹Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 117

³²Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*penawaran barang tersebut, semakin rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.*³³

Hukum penawaran tersebut menunjukkan adanya hubungan antara penawaran dengan harga. Teori penawaran mengatakan jika jumlah barang yang ditawarkan sangat banyak, maka harga barang tersebut cenderung turun. Sebaliknya bila jumlah penawaran barang tersebut relatif sedikit, maka harga barang akan cenderung naik. Teori ini dapat dijelaskan , jika pada suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif sangat banyak, maka:

- ✓ Barang yang tersedia dipasar dapat memenuhi semua permintaan, sehingga untuk mempercepat penjualan produsen akan menurunkan harga jual produk tersebut.
- ✓ Penjual akan berusaha untuk meningkatkan dan memperbesar keuntungan dengan cara secepat mungkin dengan memperbanyak jumlah penjualan produknya (mengandalkan *turnover* yang tinggi).

Sebaliknya jika suatu pasar terjadi penawaran suatu produk relatif sedikit, maka yang terjadi adalah harga akan naik. Keadaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- ✓ Barang yang tersedia pada produsen relatif sedikit sehingga manakala jumlah permintaan stabil, maka produsen akan berusaha menjual jumlah produknya dengan menaikkan harga jualnya.

³³Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengenalan Ekseklutif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), Cet. Ke-2, h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Produsen / penjual hanya akan meningkatkan keuntungan dari menaikkan harga.³⁴

رَبِّتْ مِنْ بِيْهٍ فَأَخْرَجَ مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ بَ. وَأَنْزَلَ وَالْأَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلَقَ الَّذِي اللَّهُ
 الْآنْ نَهْرَ لَكُمْ وَسَخَّرَ بِأَمْرِهِ الْبَحْرَ فِي لَتَجْرَى الْفُلُكَ لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ رِزْقًا أَلْتَمَّ



Artinya : Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. (32)

Dalam memanfaatkan alam yang telah disediakan Allah bagi keperluan manusia, larangan yang harus dipatuhi adalah: ‘janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi’. Larangan ini tersebar di banyak tempat dalam Al-qur’an dan betapa Allah sangat membenci mereka yang berbuat kerusakan dimuka bumi. Meskipun definisi kerusakan tersebut sangat luas, akan tetapi dalam kaitannya dengan produksi, larangan tersebut memberi arahan nilai dan panduan moral. Produksi islam bukan hanya dilarang mengakibatkan kerusakan dalam memanfaatkan alam dan lingkungan, artinya ia tidak boleh mengakibatkan hutan menjadi gundul dan berubah menjadi lahan kritis yang mengakibatkan banjir dan longsor, menimbulkan polusi yang di atas ambang batas yang aman bagi kesehatan. Produksi islami jug haram

³⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan produk-produk yang apabila dikonsumsi akan menimbulkan kerusakan, baik itu rusaknya kesehatan, apalagi rusaknya moral dan kepribadian.

Aturan etika dan moral yang membatasi kegiatan produksi tersebut tentu saja berpengaruh terhadap fungsi penawaran barang dan jasa sebagai contoh, apabila suatu proses produksi menghasilkan polusi, maka biaya lingkungan dan sosial tersebut harus harus dihitung dalam ongkos produksi sehingga ongkos meningkat penawaran akan berkurang. Dampaknya kurva penawaran akan bergeser ke kiri. Di negara barat, hal tersebut telah dilakukan dengan mengenakan pajak polusi atau dikenal dengan istilah *pigouvian tax* yang tujuannya agar perusahaan memperhitungkan biaya eksternal yang timbul akibat kegiatan produksinya sehingga memengaruhi keputusan produksi dan penjualannya.³⁵

b. Hukum permintaan

*Bila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.*³⁶

Berdasarkan hukum permintaan tersebut, dapat dipahami adanya hubungan permintaan antara harga. Secara teori, hukum ini dijelaskan yaitu manakala pada suatu pasar terdapat permintaan suatu produk yang

³⁵Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h.93-95.

³⁶Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif sangat banyak, sehingga barang yang tersedia pada produsen tidak dapat memenuhi semua permintaan tersebut sehingga untuk membatasi jumlah pembelian produsen akan menaikkan harga jual produk tersebut.

Sebaliknya, manakala pada suatu pasar permintaan suatu produk relatif sedikit maka yang akan terjadi adalah harga menurun. Keadaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- ✓ Barang tersedia pada produsen/penjual relatif sangat banyak sehingga manakala jumlah permintaan sedikit produsen akan berusaha menjual produknya sebanyak mungkin dengan cara menurunkan harga jual produknya.
- ✓ Produsen/penjual hanya meningkatkan keuntungan dari volume penjualannya.

Dalam ekonomi Islam, setiap keputusan ekonomi seorang manusia tidak terlepas dari nilai-nilai moral dan agama karena setiap kegiatan senantiasa berhubungan kepada syariat. Al-Qur'an menyebut ekonomi dengan istilah iqtishad (penghematan, ekonomi), yang secara literal berarti pertengahan atau moderat. Seorang muslim dilarang melakukan pemborosan, hal ini diterangkan pada Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 26-27

تَبَذِّرْ تَبْذِيرًا تَبَذِّرْ رَوْحًا لَا السَّيْلَ وَابْنِ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَاوَاتِ

كَفُورًا رَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانًا كَانُوا الْمُبْذِرِينَ إِنَّ

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dan janganlahkamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros(26). Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setandan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*³⁷

Seorang muslim diminta untuk mengambil sikap moderat dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya. Dia tidak boleh israf (royal, berlebih- lebihan), tetapi juga di larang bukhhl (pelit). Manusia sebaiknya melakukan konsumsi seperlunya saja, menghindari sikap kemubaziran, pamer, mengkonsumsi barang-barang yang tidak perlu. Dalam bahasa ekonomi, perilaku konsumsi Islami yang tidak berlebih-lebihan berarti membawa pola permintaan Islami lebih didorong oleh faktor kebutuhan (needs) dari pada keinginan (wants).³⁸

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah sebagai berikut :³⁹

- Harga barang, apabila harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan, jumlah barang yang ditawarkan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika harga barang yang ditawarkan turun, jumlah barang yang ditawarkan penjual juga akan turun.
- Harga barang pengganti, apabila harga barang pengganti meningkat, penjual akan meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan.

³⁷Dapartemen Agama, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra,1990)

³⁸Mustafa Edwin Nasution, *Op.Cit*, h. 85-88.

³⁹Siti Nur Fatoni, *Op.Cit* h. 46-47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harga barang pengganti, apabila harga barang pengganti meningkat, penjual akan meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan.
- Kemajuan teknologi, sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa.
- Pajak, ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga.
- Perkiraan harga pada masa depan, jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Permintaan terhadap suatu barang di pengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping harga, antara lain yaitu :

- Pendapatan, semakin tinggi pendapatan seseorang, permintaan terhadap suatu barang akan meningkat, walaupun harga barang tersebut tidak berubah.
- Harga barang- barang lain yang terkait, permintaan terhadap susu murni akan meningkat apabila harga susu bubuk naik.
- Selera, permintaan terhadap sepatu olahraga dengan alas tipis (sepatu Bruce Lee) sekarang ini masih rendah, sebaliknya sepatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahraga dengan alas tebal (Nike, Ardiles, dn sebagainya) semakin meningkat. Hal itu terutama karena ada perubahan selera.

- Jumlah penduduk, semakin besar jumlah penduduk di suatu daerah, semakin banyak permintaan terhadap suatu produk di daerah tersebut. Permintaan beras di Indonesia setiap tahun selalu naik. Tentu saja, karena jumlah penduduk Indonesia semakin lama semakin banyak. Sehingga jumlah beras yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka pun semakin banyak. Ini tercermin dengan permintaan beras yang selalu naik.

Pengecualian hukum permintaan dalam konsep islam dan ekonomi konvensional

Dalam konsep islam yang haram sudah jelas dan yang halal juga sudah jelas. Konsep islam mengajarkan ketika kita dihadapkan oleh dua pilihan yaitu barang halal dan barang haram maka solusinya adalah mengalokasikan seluruh pendapatan kita untuk barang yang halal, artinya walaupun harga akan suatu barang tersebut menurun permintaan akan barang tersebut tetap tidak terjadi kenaikan karena barang tersebut haram.

Kemudian apabila terjadi kondisi darurat yaitu keadaan yang secara terpaksa mengkonsumsi barang haram karena mengancam keselamatan jiwa maka hukum permintaan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang haram ini hanya bersifat *insidentil* dengan fungsi *discrete* bukan fungsi yang *kontinyu*⁴⁰

Tiga kelompok barang di mana hukum permintaan tidak berlaku dalam konsep ekonomi konvensional

- ✓ Barang yang memiliki unsur spekulasi : Misalnya emas, saham, tammah (di kota). Barang barang itu akan menambah pembeliannya pada saat harganya naik, karena ada unsur spekulasi
- ✓ Barang Prestise : Barang yang akan menambah prestise seseorang yang akan memilikinya umumnya barang yang harganya mahal sekali. Kalau barang tersebut naik harganya, boleh jadi permintaan terhadap barang itu meningkat, karena bagi orang yang membelinya maka gengsinya akan naik. Contohnya adalah mobil mewah, lukisan dari pelukis yang terkenal, atau barang barang-barang antic
- ✓ Barang Giffen : Untuk barang giffen ini apabila harganya turun menyebabkan jumlah barang yang akan di minta berkurang. Hal ini di sebabkan efek pendapatan yang negative lebih besar dari pada naiknya jumlah barang yang di minta karena berlakunya efek substiusi yang selalu positif . dalam hal ini barang harganya

⁴⁰Fahru setyawan, dkk. Teori permintaan Islami, Makalah Mikro Ekonomi Islami, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun, *ceteris paribus*, maka pendapatan nyata (*real income*) konsumen bertambah.⁴¹

Adalah sangat sukar untuk secara sekaligus menganalisis pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap permintaan sesuatu barang. Oleh sebab itu, dalam membicarakan teori permintaan, ahli ekonomi membuat analisis yang sederhana. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harga. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut.

Dalam analisis tersebut diasumsikan bahwa "faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan" atau *ceteris paribus*. Tetapi dengan asumsi yang dinyatakan ini tidaklah berarti bahwa kita mengabaikan faktor-faktor yang dianggap tetap tersebut. Setelah menganalisis hubungan antara jumlah permintaan dan tingkat harga maka kita selanjutnya boleh mengasumsikan bahwa harga adalah tetap dan kemudian menganalisis bagaimana permintaan suatu barang dipengaruhi berbagai faktor lainnya.⁴²

Teori dalam Permintaan ekonomi Islam tidak semata untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) manusia tetapi dalam rangka untuk memenuhi kelangsungan hidup dan bukan berlebih-lebihan, bermewah-mewahan, dan bersombong-sombong.

⁴¹Pratama rahardja dan mandala manurung, *Pengantar ilmu ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo 2004) h, 64

⁴²Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2006), edisi ke-3, h. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam permintaan dikaitkan dengan kebutuhan dan kebutuhan ditentukan oleh konsep *masalah*. Kebutuhan berbeda dengan keinginan karena kebutuhan dituntun oleh rasionalitas normatif dan positif, yaitu rasionalitas ajaran Islam, sehingga bersifat terbatas dan terukur dalam kuantitas dan kualitasnya. Berbeda dengan keinginan yang relatif tidak terbatas. Menurut Islam, seorang yang berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh kemanfaatan yang setinggi-tingginya dalam kehidupan. Hal ini merupakan dasar dan tujuan dari syariat Islam sendiri, yaitu *maslahat al-ibad* (kesejahteraan hakiki bagi manusia).⁴³

Permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa, dalam Islam, dibatasi pada hal-hal yang diperbolehkan untuk dikonsumsi atau diperjual belikan. Batasan ini tidak dikenal dalam teori ekonomi kapitalis yang bersifat netral dari nilai termasuk nilai-nilai agama.⁴⁴

Factor Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut ekonom Islam Taqyudin Ahmad ibn al-maqrizi yang merupakan salah satu murid Ibnu Khaldun menggolongkan inflasi dalam dua golongan

➤ *Natural Inflation*

Inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab alamiah dimana orang tidak mempunyai kendali di atasnya (dalam hal mencegah).misalnya ketika bencana alam terjadi berbagai bahan makanan, dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen, sehingga persediaan barang kebutuhan tersebut mengalami

⁴³Indri, Op. Cit, h. 100.

⁴⁴*Ibid*, h, 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan dan terjadi kelangkaan. Di pihak lain, karenan barang barang itu sangat di butuhkan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barnag mengalami peningkatan. Harga melambung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat.

➤ *Human Error Inflation*

Human error inflation di katakan sebagai inflasi yang di sebabkan oleh kesalahan kesalahan dari manusia itu sendiri. Contoh dari inflasi ini ialah di antaranya korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan, dan percetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan.⁴⁵

B. Harga Yang Adil dan Mekanisme Pasar

a. Definisi Harga

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang. Dalam arti lain, harga adalah jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.⁴⁶ Harga juga dimaksudkan adalah tinggi rendahnya nilai sesuatu barang atau jasa yang dapat diukur dengan uang⁴⁷

Harga dalam Bahasa arab *tas'ir* yang berasal dari kata sa'ara yas'aru-sa'ran yang artinya menyalakan. Secara etimologi kata as-tas'sir

⁴⁵Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal.169

⁴⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Pusat Bahasa.

⁴⁷Ahmad Muhammad Al-Assal, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, Alih Bahasa Drs H. Imam Saefudin, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1999, hlm. 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

() seakar dengan kata as-si'r (= harga) yang bertri penetapan harga. Kata as-si'r ini di gunakan di pasar untuk menyebut harga di pasar sebagai terhadap aktivitas penyalaan nilai atau harga bagi sesuatu. Di katakan, sa arat asy-syay a tas iran, artinya menetapkan harga sesuatu yang merupakan titik berhenti tawar menawar merupakan suatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang dan jasa di mana kesepakatan tersebut di ridahi oleh kedua belah pihak⁴⁸

Para ulama fiqh membedakan ats-tsaman dengan as-si'r. menurut mereka, ats tsaman adalah harga pasar yang berlaku di tengah masyarakat secara actual, sedangkan as-si'r adalah modal barnag yang seharusnya di terima para pedagang sebelum di jual ke konsumen. Dengan demikian harg barang ada dua , yaitu harga antar pedagang dan harga antara pedagang dan konsumen (harga jual di pasar).⁴⁹

b. Harga yang Adil

Equilibrium price (harga yang adil) dalam perspektif ekonomi Islam adalah harga yang tidak menimbulkan dampak negatif (bahaya) atau paun kerugian bagi para pelaku pasar, baik dari sisi penjualan maupun pembeli.⁵⁰

Konsep harga yang adil pada hakikatnya telah ada dan digunakan Sejak awal kehadiran Islam. Al-qur'an sendiri Sangat menekankan

⁴⁸Hakim, Lukman, *prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012

⁴⁹Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2008) h, 46

⁵⁰Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Global*, alih bahasa Ahmad Ikhsom, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2004), Cet. Ke- 1, h. 88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan dalam setiap aspek kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, hal yang wajar jika keadilan juga diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga. Berkaitan dengan hal ini, Rasulullah Saw menggolongkan riba sebagai penjual yang terlalu mahal yang melebihi kepercayaan para konsumen.

Istilah harga yang adil disebut dalam beberapa hadist nabi dalam kontek kompensasi seorang pemilik, misalnya dalam kasus seorang majikan yang membebaskan budaknya. Dalam hal ini, budak tersebut menjadi manusia merdeka dan pemiliknya memperoleh sebuah kompensasi dengan harga yang adil (*qimah al-adl*). Istilah yang sama juga pernah di gunakan oleh dua orang sahabat nabi, yakni Umar Ibn Khattab ketika menetapkan nilai baru untuk *diyat* setelah daya beli dirham mengalami penurunan yang mengakibatkan harga-harga dan Ali Ibn Thalib.

Berlaku adil akan dekat dengan takwa, karena itu dalam perniagaan (*tijarah*), Islam melarang untuk menipu walaupun hanya membawa sesuatu pada kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun. Kondisi ini dapat terjadi seperti adanya gangguan pada mekanisme pasar atau karena adanya informasi penting mengenai transaksi yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Gangguan pada mekanisme pasar dapat berupa gangguan dalam penawaran dan gangguan dalam permintaan.⁵¹

⁵¹Faisal Badroen Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), Cet. Ket-1, h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari berbuat kebajikan. Dalam perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu (kualitas) dan ukuran (kuantitas) pada setiap takaran maupun timbangan.

Konsep *ekuilibrium* juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup di dunia dan akhirat harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Oleh karenanya, konsep keseimbangan berarti menyerukan kepada para pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan (dalam bisnis) yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.⁵²

c. Mekanisme Pasar

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli, baik dalam suatu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda dalam sistem kapitalisme, pasar mempunyai peran yang utama dalam menggerakkan roda kehidupan ekonomi.⁵³

Untuk menjaga hak-hak pelaku pasar (penjual atau pembeli) dan menghindari transaksi yang menyebabkan distorsi dalam pasar serta

⁵²*Ibid*

⁵³Said Sa'ad Marthon, *op.cit*, h. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong pasar untuk mewujudkan dialektika kemaslahatan individu maupun masyarakat. Dalam etika transaksi pasar adalah :

a. Adil dalam Takaran dan Timbangan

Konsep keadilan harus diterapkan dalam mekanisme pasar.

b. Larangan mengkonsumsi Ribawi

Syariat Islam melarang mengkonsumsi dan pemberdayaan ribawi. Allah mengancam akan memberikan siksaan yang pedih bagi orang yang mengkonsumsi maupun memberdayakan ribawi.

c. Kejujuran dalam Bertransaksi (bermuamalah)

Syariat islam sangat konsen terhadap anjuran dalam berpegang teguh terhadap nilai-nilai kejujuran dalam bertransaksi.

d. Larangan Bai' Najasy

Bai' Najasy adalah transaksi jual beli, dimana si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik pula untuk membeli. Si penawar sendiri tidak bermaksud untuk benar-benar membeli barang tersebut. Ia hanya ingin menipu orang lain yang benar-benar ingin membeli.

e. Larangan *Talaqi al-Wafidain*

Rasullulah melarang untuk melakukan *Talaqi al-wafidain* (menjemput penjual), dalam arti, kita menjemput penjual atas barang dagangannya di luar kota, sebelum penjual tersebut sampai pada pasar. Transaksi tersebut tidak diperbolehkan dikarenakan adanya *asymmetric*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

information (ketidakseimbangan informasi) tentang harga yang berlaku di pasar.

f. Larangan Menjual Barang yang belum Sempurna kepemilikannya

Dalam ekonomi islam transaksi jual beli suatu barang harus sempurna kepemilikannya. Dalam arti, seorang tidak boleh menjual suatu barang yang belum penuh kepemilikannya dan masih dalam keterlibatan pihak lain.

g. Larangan Penimbunan

Rasulullah bersabda :”*barang siapa melakukan ikhtihar, dengan tujuan untuk menaikkan harga atas kaum muslimin maka orang itu berdosa, dandia telah bebas dari dzimmah (tanggungan) Allah dan Rasulnya.*”

h. Konsep kemudahan dan kerelaan dalam pasar

Kesepakatan dan kerelaan merupakan fondasi dasar dalam melakukan transaksi. Setiap transaksi yang kita lakukan harus mencerminkan keridhoan dan kerelaan masing-masing pihak dalam menentukan beberapa kesepakatan dalam bertransaksi.⁵⁴

Dewasa ini, secara umum dapat disampaikan bahwa kemunculan pesan Moral Islam dalam pencerahan teori pasar, dapat dikaitkan sebagai bagian dari reaksi penolakan sosialisme dan sekularisme, ataupun secara khusus ideologi-ideologi yang sudah banyak diasumsikan orang sebagai sistem yang merusak pasar dan memosisikan sebagai oposisi dan pasar bebas dan terbuka didunia arab.

⁵⁴Said Sa’ad Marthon, *op.cit*, h. 80-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri di atas prinsip persaingan bebas (*perfect competition*). Namun demikian bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang di bungkus oleh *frame* aturan syariah. Untuk itu pembahasan mengenai struktur pasar dalam konsep Islam akan dimulai dengan pemahaman akan persaingan bebas berikut komponen-komponen yang mengikat pengertiannya tersebut.

Konsep Islam memahami bahwa pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif. Pasar tidak mengharapkan adanya intervensi dari pihak manapun, tak terkecuali negara dengan otoritas penentu harga atau *private* sektor dengan kegiatan monopolistik ataupun yang lainnya.

Karena pada dasarnya pasar tidak membutuhkan kekuasaan yang besar untuk menentukan apa yang harus dikonsumsi dan diproduksi. Sebaliknya, biarkan tiap individu dibebaskan untuk memilih sendiri apa yang dibutuhkan dan bagaimana memenuhinya. Inilah pola normal atau 'keteraturan alami' dalam istilah Al-Ghazali menyatakan serahkan saja pada *invisible hand*, dan dunia akan teratur dengan sendirinya.⁵⁵

Dari pemahaman itu, harga sebuah komoditas (barang dan jasa) ditentukan oleh penawaran dan permintaan, perubahan yang terjadi pada harga berlaku juga ditentukan oleh terjadinya perubahan permintaan dan penawaran. Harus diyakini nilai konsep Islam tidak memberikan ruang

⁵⁵Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengenalan Ekseklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke-2, h. 160.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intervensi dari pihak manapun untuk menentukan harga, kecuali dan hanya kecuali adanya kondisi darurat yang kemudian menuntut pihak-pihak tertentu untuk ambil bagian menentukan harga.⁵⁶

C. Pengawasan Harga Keseimbangan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan, pada dasarnya harga diserahkan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli. Namun dalam keadaan tertentu, penetapan harga oleh pihak yang berwenang bisa dijalankan. Penetapan disini bermakna pengaturan atau pengawasan (kontrol) harga supaya terjadi keseimbangan.

Apabila kenaikan harga barang di pasar disebabkan oleh para spekulan dengan cara menimbun barang, sehingga stok barang di pasar langka dan menipis sehingga harga melonjak dengan tajam maka sebagian besar (jumhur) ulama terutama dari kalangan mazhab Hanafi, Maliki dan Hanbali seperti Ibnu Qudamah, Ibnu Taimiyah dan Ibnul Qayyim al-Jauziyah, ulama mazhab Hanafi berpendapat bahwa dalam situasi lonjakan harga secara fantastis karena oleh para spekulan dan pedagang pihak pemerintah dapat mengambil tindakan tegas dalam rangka pengendalian harga dan mematoknya secara adil dengan mempertimbangkan kepentingan pedagang maupun pembeli. Alasan mereka adalah pemerintah dalam syariat Islam memiliki fungsi, peran dan kewenangan untuk mengatur kehidupan masyarakat demi kemaslahatan bersama mereka.⁵⁷

⁵⁶Ibid., h. 170

⁵⁷*Essay on Iqtishad: The Islamic Approach to Economic Problem*, Silver Spring Nur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaturan harga di perlukan bila kondisi pasar tidak menjamin adanya keuntungan disalah satu pihak, jadi sebatas intervensi oleh pemerintah setempat. Pemerintah harus mengatur harga, misalnya bila ada kenaikan harga barang diatas batas kemampuan masyarakat, maka pemerintah melakukan pengaturan dengan operasi pasar. Sedangkan, bila harga terlalu turun sehingga merugikan produsen, pemerintah meningkatkan pembelian atas produk produsen tersebut dari pasar.

Dalam konsep ekonomi islam, cara pengendalian harga ditentukan oleh penyebabnya. Bila penyebabnya adalah perubahan pada permintaan dan penawaran, maka mekanisme pengendalian dilakukan melalui intervensi pasar, sedangkan bila penyebabnya adalah distorsi terhadap permintaan dan penawaran, maka mekanisme pengendalian dilakukan melalui penghilangan distorsi termasuk penetapan harga untuk mengendalikan harga pada keadaan sebelum distorsi. Intervensi pasar menjadi sangat penting dalam menjamin pengadaan barang kebuuthan pokok. Dalam keadaan kekuarangan barang kebutuhan pokok, pemerintah dapat membuat aturan supaya pedagang yang menahan barangnya untuk di jual ke pasar.⁵⁸

Bila daya beli masyarakat lemah pemerintah dapat membuat kebijakan supaya prodsen meningkatkan output produksi guna meningkakan jumlah barang kebutuhan pokok dipasar. Dalam hal ini pemerintah dapat juga membentuk lembaga logistik guna menjaga supaya produsen dan konseumen tidak dirugikan oleh naik turunnya harga. Dalam keadaan nilai uang yang

⁵⁸Lukman Hakim,*prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), h. 174.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berubah, kenaikan/penurunan harga semata-mata hanya ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Harga suatu barang dapat saja dinaikan, namun bila tidak terjangkau harganya oleh masyarakat, harga tersebut akan turun kembali. Intervensi harga tidak selalu di artikan pemerintah menambah jumlah ketersediaan barang.

Islam menghargai hak penjual dan pembeli untuk menentukan harga sekaligus melindungi hak keduanya. Islam membolehkan, bahkan mewajibkan, pemerintah melakukan intervensi harga, bila kenaikan harga disebabkan adanya distorsi terhadap permintaan dan penawaran. Kebolehan intervensi harga antara lain karena: ⁵⁹

1. Intervensi harga menyangkut kepentingan masyarakat yaitu, melindungi penjual dalam hal tambahan keuntungan (*profit margin*) sekaligus melindungi pembeli dalam hal *purchasing power*.
2. Bila tidak dilakukan intervensi harga maka penjual dapat menaikkan harga dengan cara *ikhtikar* atau *ghaban faa hisy*. Dalam hal ini si penjual menzalimi si pembeli.
3. Pembeli biasanya mewakili masyarakat yang lebih sedangkan penjual mewakili kelompok masyarakat yang lebih kecil, sehingga intervensi harga berarti pula melindungi kepentingan masyarakat yang lebih luas.

⁵⁹Adiwarman A Karim (2001), *Op Cit*, hlm. 132.